

diterbitkan oleh PPJB-SIP\*

Nurasia Asis 1; Akmal Hamsa2; Abdul Haliq 3

# Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar

#### Abstract

This research aims to (1) describe the expository text writing skills of Class VIII students at SMP Negeri 18 Makassar; (2) describe the expository text writing skills of Class VIII students at SMP Negeri 18 Makassar after using image media; (3) describe the influence of using image media on the expository text writing skills of Class VIII students at SMP Negeri 18 Makassar. The type of research used is quantitative research using the Pre-Experimental method. The data collection technique in this research is a task that is divided into Pretest and Posttest. The population of this research was all Class VIII students at SMP Negeri 18 Makassar consisting of 10 classes with a total of 297 students and the sample was taken using a purposive sampling technique, so the researcher determined the research sample set at Class VIII.3 totaling 30 students. The data analysis used in this research is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the research revealed that the expository text writing skills of Class VIII students at SMP Negeri 18 Makassar before using image media obtained an average score of 62.73 in the less skilled category. The results of the expository text writing skills of Class VIII students at SMP Negeri 18 Makassar after using image media obtained an average score of 83.76 in the skilled category. Based on the Statistical Test Output in the simple regression test above, it is known that the value of Asymp. Sig (2-tailed) = 0.001 from 29 students. The value 0.001 < 0.05 means it can be stated that H0 is rejected and H1 is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of the use of image media on writing exposition texts for Class VIII students at SMP Negeri 18 Makassar.

Keywords: Influence, Image Media, Writing Expository Text

doi: https://doi.org/10.51817/nila.v6i1.1005

Makalah diterima redaksi: 9 Mei 2024

Makalah disetujui untuk dipublikasi: 14 Januari 2025

<sup>\*</sup> PPJB-SIP: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Lembaga Afiliasi Penulis: alamat *email* 

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Lembaga Afiliasi Penulis

#### Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan sejumlah keterampilan berbahasa. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan. Sebuah tulisan dapat menggambarkan ide dan gagasan siswa. Hal tersebut dapat disalurkan melalui kegiatan menulis. Dengan demikian, menulis dapat dijadikan sebagai tolok ukur penilaian keterampilan siswa dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu, keterampilan menulis juga merupakan keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik (Nuryamah, 2016). Dalam rangka mengembangkan keterampilan ini, siswa diajarkan berbagai jenis penulisan seperti menulis teks narasi, teks deskripsi, teks eksposisi, teks argumentasi, dan teks persuasi. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada jenis penulisan teks eksposisi, dengan tujuan agar siswa dapat mengasah kemampuan berpikir secara logis dan sistematis.

Teks eksposisi adalah suatu jenis tulisan yang memiliki tujuan untuk menjelaskan, menguraikan, menyampaikan pengetahuan, mengajarkan, dan menerangkan ilmu atau informasi tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima dan mengikuti apa yang ditulis oleh penulis, menurut Wiyanto (dalam Nurmaya, 2020). Biasanya, teks eksposisi dibagi menjadi beberapa bagian, seperti pendahuluan, isi, dan penutup (tesis, rangkaian argumen dan penegasan ulang).

Keterampilan menulis teks eksposisi perlu dilakukan dengan pendekatan yang sistematis. Artinya siswa perlu memiliki pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang isi teks eksposisi, dengan tingkat rinci dan ketajaman yang tinggi, guna mampu menghasilkan tulisan teks eksposisi yang berkualitas dan akurat. Siswa diharapkan memahami dasar-dasar konsep teks eksposisi, mengenali karakteristik yang mencirikan teks eksposisi, memahami tujuan penulisan teks eksposisi, mengenali strukturnya, dan mampu mengidentifikasi unsur bahasa yang relevan. Selain itu, siswa juga diharuskan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk menulis teks eksposisi dengan efektif dan tepat.

Berdasarkan pengalaman asistensi mengajar yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 18 Makassar, teridentifikasi siswa mengalami kesulitan menulis teks eksposisi disebabkan oleh tiga faktor. Pertama, kurangnya minat peserta didik belajar teks eksposisi sehingga pengetahuan peserta didik mengenai teks eksposisi tergolong rendah. Kedua, peserta didik mengalami kesulitan mengembangkan ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. Ketiga, kurang serasinya media dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga pada saat proses menulis teks eksposisi sebagian siswa mengalami kesulitan ketika menuangkan ide, mencari dan menentukan bahan untuk dikembangkan menjadi teks eksposisi.

Guna mengatasi hambatan yang telah diuraikan dalam menulis teks eksposisi, salah satu pendekatan yang diusulkan adalah penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan media gambar merupakan elemen visual yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran, tanpa memerlukan komponen audio dan hanya dapat diinterpretasikan secara visual. Media gambar berfungsi sebagai sarana pendukung untuk menyampaikan materi dan informasi yang diperlukan. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam merangkai teks eksposisi.

Penggunaan media gambar sebagai sarana pembelajaran juga mendukung guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Media gambar merupakan alat pengajaran yang ekonomis serta mudah dijangkau, dan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Menggunaan media gambar mampu memberikan pemahaman yang komprehensif, menciptakan kesan yang kuat, serta memberikan pengalaman yang berbeda bagi siswa. Selain itu, penggunaan gambar juga berpotensi membuat materi lebih mudah diingat dan sulit dilupakan oleh siswa.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki kontribusi yang signifikan dalam penelitian ini karena telah memberikan pandangan tentang kemampuan menulis siswa dengan memanfaatkan gambar sebagai media. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan gambar mampu membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Adapun beberapa penelitian terdahulu meliputi: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arruan Datu (2019) dengan berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar", penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode preeksperimental desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar sebelum menggunakan media gambar (pretest), mendapat nilai rata-rata 20,12 dengan kategori rendah; 2) keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar setelah menggunakan media gambar (posttest) mengalami pengaruh dengan nilai rata-rata 24,52 dengan kategori rendah; 3) penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 26 makassar tidak berpengaruh secara signifikan. Siswa mendapatkan nilai signifikan 0,123 ≥ probabilitas= 0,05. Oleh karena itu hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan ialah sama-sama meneliti tentang media gambar, sedangkan perbedaannya adalah ia menggunakan metode pre-eksperimental desain dan mengkaji tentang penulisan teks deskripsi.

Kedua, penelitian Sari (2019) yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan", Populasi penelitian ini adalah seluruh Kelas VIII-A dan VIII-B yang berjumlah 62 siswa. Hasil penelitian di kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar sangat baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis karangan eksposisi yang diajarkan dengan menggunakan media gambar yang menunjukkan bahwa 15 siswa (48.38%) mendapat nilai sangat baik, 9 siswa (29.03%) mendapat nilai baik, 7 siswa (22.58%) mendapat nilai cukup, tidak ada siswa yang mempunyai nilai kurang dan tidak ada siswa memiliki nilai sangat kurang. Sementara itu, hasil penelitian di kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar kurang baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar yang menunjukkan bahwa 4 siswa (12.90%) mendapat nilai sangat baik, 10 siswa (32.25%) mendapat nilai baik, 17 siswa (54.83%) mendapat nilai cukup baik, tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang baik dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang baik. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan ialah sama-sama meneliti tentang media gambar dan mengkaji tentang penulisan teks eksposisi, sedangkan perbedaannya adalah populasi penelitian.

Ketiga, penelitian Teak, (2022) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Taekas", penelitian ini

menggunakan metode quasi experimental design dan menggunakan desain nonequivalent control group design. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung (7,18) > t tabel (1,67) sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di tolah dan Ha di terima atau p-value  $(1,95) < \alpha$  (0,05) berarti Ho di tolak dan Ha di terima. Dalam penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi dibandingkan kelas control. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan ialah sama-sama meneliti tentang media gambar dan mengkaji tentang penulisan teks eksposisi, sedangkan perbedaannya adalah model dan desai penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, media gambar merupakan suatu media yang dapat membantu peserta didik dan memudahkan dalam menulis. Terdapat pula beberapa kelebihan dan manfaat media gambar. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 18 Makassar". Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan antara hasil belajar dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah penerapan media gambar. Penggunaan media gambar diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

#### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pra-Eksperimen. Menurut sugiyono (2021), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan waktu pembelajaran materi teks eksposisi pelajaran bahasa Indonesia dimulai, yaitu pada bulan November-Desember 2023. Adapun tempat penelitian di Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar yang berlokasi di Jl. Dg Tata Komp. Hartako Indah, Parangtambung, Kecematan Tamalate, Kota Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas menulis. Tugas menulis bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh media gambar tehadap menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar. Tugas menulis ini terbagi menjadi dua bagian yaitu; 1. tugas awal (pretest) dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi; 2. tugas akhir (posttest) dilakukan setelah siswa diberi perlakuan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Teknik analisis data penelitian ini ada dua yaitu: analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana, uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui atau mencari pengaruh antara suatu variabel Independen dengan suatu variabel Dependen (Sugiyono, 2021).

# Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII Sekolah SMP Negeri 18 Makassar.

Bab ini memberikan informasi rinci mengenai temuan penelitian tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar. Proses penelitian menulis teks eksposisi ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu penulisan teks eksposisi sebelum menggunakan media gambar. Tahap kedua penulisan teks eksposisi setelah penggunaan media gambar.

Penulisan teks eksposisi ini dilakukan pada kelas VIII.3 SMP Negeri 18 Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Akan tetapi, hanya 29 orang saja yang mengikuti pembelajaran sampai selesai. 1 orang siswa tidak mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi karena memiliki alasan kesehatan atau sakit. Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan dua teknik analisis: 1) teknik analisis statistik deskriptif. 2) teknik analisis statistik inferensial. Data dikumpulkan melalui tugas yang meliputi pretest dan posttest. Rincian hasil pengelolaan data dengan menggunakan software statistik seperti SPSS versi 26 untuk Windows.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Data Tugas Awal (Pretest)

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti memberikan tugas awal menulis teks eksposisi, siswa diberikan kesempatan untuk menulis teks eksposisi tentang kebersihan lingkungan sebelum menggunakan media gambar. Berikut merupakan data siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan media gambar.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar sebelum Menggunakan Media Gambar (*Pretest*)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	55	2	7%
2	59	7	24%
3	63	13	45%
4	67	6	21%
5	75	1	3%
Ju	ımlah	29	100%

Pada Tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai yang dihasilkna besarvariasi sebagai berikut: nilai terendah adalah 55 diperoleh dari 2 sampel (sekitar 7%); nilai 59 diperoleh dari 7 sampel (sekitar 24%); nilai 63 diperoleh dari 13 sampel (sekitar 45%); nilai 67 diperoleh dari 6 sampel (sekitar 21%), dan nilai tertinggi adalah 75 diperoleh dari 1 sampel (sekitar 3%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* menulis teks eksposisi, dapat disimpulkan bahwa terdapat 28 siswa yang memperoleh nilai 55—67. Sementara itu, hanya 1 siswa yang berhasil memperoleh nilai 75.

Adapun deskripsi nilai hasil menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar sebelum menggunakan media gambar dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar sebelum Menggunakan Media Gambar (*Pretest*)

No	Deskripsi	Nilai Statistik
1	Maksimum	75
2	Minimum	55
3	Median	63
4	Mean	62,73

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, keterampilan menulis teks eksposisi siswa di Kelas VIII.3 SMP Negeri 18 Makassar sebelum menggunakan media gambar masih dikategorikan sebagai kurang terampil, hal ini diperoleh dari nilai rata-rata (mean) siswa yang mencapai 62,73.

Berikut kategori penilaian keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar sebelum Menggunakan Media Gambar (*Pretest*)

No.	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	90—100	0	0%	Sangat Terampil
2.	80—89	0	0%	Terampil
3.	70—79	1	3%	Cukup Terampil
4.	<70	28	97%	Kurang Terampil
JUMLAH		29	100%	

Berdasarkan informasi yang tertera dalam Tabel 3, dapat dijelaskan bahwa hanya satu siswa yang memperoleh nilai di rentang 70—79 pada *Pretest* menulis teks eksposisi, nilai tersebut dikategorikan sebagai cukup terampil. Dapat dilihat pada aspek struktur, dimana siswa hanya menggunakan dua strukutur teks eksposisi; sedangkan dalam aspek penggunaan kaidah kebahasaan, masih kurang lengkap (siswa hanya menggunakan 1 atau 2 kaidah saja); dan terakhir dapat dilihat dalam aspek keterpaduan makna dan bentuk antarkata, kalimat, dan paragraf, kurang utuh. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada dasarnya menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi yang masih kurang terampil.

#### Analisis Data Tugas Akhir (Posttest)

Untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media gambar pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar, siswa diberikan kesempatan untuk menulis teks eksposisi tentang kebersihan lingkungan berdasarkan gambar yang telah disediakan Peneliti. Berikut merupakan data siswa dalam menulis teks eksposisi setelah menggunakan media gambar.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar setelah Menggunakan Media Gambar (Posttest)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	
1	75	3	10%	
2	80	9	31%	
3	84	7	24%	
4	88	6	21%	
5	92	4	14%	
	Jumlah	29	100%	

Pada Tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilainya bervariasi sebagai berikut: nilai terendah adalah 75 diperoleh dari 3 sampel (sekitar 10%); nilai 80 diperoleh dari 9 sampel (sekitar 31%); nilai 84 diperoleh dari 7 sampel (sekitar 24%); nilai 88 diperoleh dari 6 sampel (sekitar 21%), dan nilai tertinggi adalah 92 diperoleh dari 4 sampel (sekitar 14%). Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* menulis teks eksposisi, dapat disimpulkan bahwa hanya 3 siswa yang memperoleh nilai 75. Sementara itu, terdapat 26 siswa yang berhasil memperoleh nilai antara 80—92.

Adapun deskripsi nilai hasil menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar setelah menggunakan media gambar dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar setelah Menggunakan Media Gambar (*Posttest*)

No	Deskripsi	Nilai Statistik
1	Maksimal	92
2	Minimum	75
3	Median	84
4	Mean	83,76

Berdasarkan Tabel 5, dapat dijelaskan bahwa secara umum keterampilan menulis teks eksposisi siswa di Kelas VIII.3 SMP Negeri 18 Makassar setelah menggunakan mendia gambar sudah berada pada kategori terampil yang sebelumnya masih berada pada kategori kurang terampil, hal ini diperoleh dari nilai rata-rata (mean) siswa yang sudah berada pada angka 83,76.

Berikut kategori penilaian keterampilan menulis teks eksposisi setelah menggunakan media gambar adalah sebagai berikut.

Tabel 6 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar setelah Menggunakan Media Gambar (*Posttest*)

No.	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	90—100	12	42%	Sangat Terampil
2.	80—89	14	48%	Terampil
3.	70—79	3	10%	Cukup Terampil
4. <70		0	0%	Kurang Terampil
	JUMLAH	29	100%	

Dari data yang tertera dalam Tabel 6, dapat dijelaskan bahwa terdapat 14 siswa yang mencapai nilai 80—89 pada *Posttest* menulis teks eksposisi, sementara 12 siswa memperoleh nilai antara 90—100. Kedua rentang nilai ini dikategorikan sebagai terampil dan sangat terampil. Dapat dilihat pada aspek struktur, dimana siswa sudah menggunakan tiga strukutur teks eksposisi (tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang), namun terdapat kekurangan dalam aspek penggunaan kaidah kebahasaan (siswa hanya menggunakan 3 atau 4 kaidah saja). Meskipun demikian, aspek keterpaduan makna dan bentuk antarkata, kalimat, dan paragraf terlihat sudah utuh. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa mencerminkan kemampuan menulis teks eksposisi yang sudah terampil.

# **Analisis Statistik Inferensial**

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Proses ini meliputi perbandingan hasil pretest dan posttest siswa Kelas VIII Sekolah SMP Negeri 18 Makassar. Pengujian ini dilakukan untuk menilai pengaruh media gambar terhadap menulis teks eksposisi. Data yang dikumpulkan selama penelitian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk Windows.

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan populasi atau nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 26. Jika nilai sig >0,05 maka data terdistribusi normal. Namun sebaliknya, jika nilai sig <0,05 maka data terdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2021). Uji normalitas dapat dilihat pada table 7 dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

#### Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> Shapiro-Wilk Df Statistic Df Sig. Statistic Sig. **PRETEST** .211 29 .100 29 .007 .894 POSTTEST .186 29 .150 .899 29 .009

**Tests of Normality** 

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 7 Hasil uji normalitas memeroleh nilai p=0,100 untuk *pretest* dan p=0,150 untuk *posttest*. Dengan ketentuan bahwa jika nilai p> $\alpha$ =0,05, maka data tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal. Dari data analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai p=0,100> $\alpha$ =0,05 pada hasil *pretest* dan nilai p=0,150> $\alpha$ =0,05 pada hasil *posttest*. Hal ini berarti data skor hasil belajar siswa dari kedua tugas (*pretest* dan *posttest*) pada keterampilan menulis teks eksposisi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji persyaratan yang kedua adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). apabila nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen (Sugiyono, 2021). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26. Berikut nilai uji homogenitas yang didapatkan dengan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

# Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic		df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.785	1	56	.101

Berdasarkan table 8 hasil uji homogenitas di atas diketahui bahwa kedua variabel homogen karena nilai signifikannya = 0.101 > 0.05.

## Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji regresi sederhana, selanjutnya dilakukan uji analisis regresi sederhana untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah pengaruh signifikan pada keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar sebelum menggunakan media gambar dan setelah menggunakan media gambar. Hasil uji regresi sederhana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Sederhana Menulis Teks eksposisi

#### **Coefficients**<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.852	12.280		3.164	.004
1	PRETEST	.716	.195	.576	3.664	.001

a. Dependent Variable: POSTTEST

Kriteria yang digunakan adalah media gambar dilakukan berpengaruh pada keterampilan menulis teks eksposisi yang berdistribusi jika nilai  $t < \alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, maka diperoleh taraf signifikan = 0,001. Sesuai dengan uji hipotesis diperoleh nilai signifikan =0,001< $\alpha = 0,05$ , maka secara signifikan hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan media gambar terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, nilai *pretest* dalam menulis teks eksposisi menunjukkan nilai minimum, yaitu 55 (sekitar 7%), sementara nilai maksimum, yaitu 75 (sekitar 3%). Sebagian besar nilai berada di rentang 55 hingga 75. Artinya hasil belajar menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 18 Makassar sebelum penggunaan media gambar masih tergolong kurang terampil. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebelumnya hanyalah buku paket, sehingga siswa mudah bosan dan mengalami kesulitan dalam menungkan ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini yaitu media gambar karena media pembelajaran tersebut mudah ditemukan dan berfungsi sebagai sarana pendukung untuk menyampaikan materi dan informasi yang diperlukan sehingga mempermudah siswa dalam merangkai teks. Munadhi (2013) mengemukakan media gambar merupakan elemen visual yang memiliki signifikasi penting dan dapat diakses dengan mudah, kehadirannya memiliki nilai penting karena mampu berfungsi sebagai pengganti ekspresi kata-kata dan menyampaikan ide atau informasih secara lebih mudah.

Kemudian hasil analisis data nilai *posttest* menunjukkan perbedaan dan pengaruh secara signifikan. Nilai berada di rentang 75 hingga 92, dengan nilai minimum adalah 75 (sekitar 10%) dan nilai maksimum 92 (sekitar 14%). Artinya hasil belajar menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 18 Makassar setelah penggunaan media gambar sudah tergolong terampil.

Sementara itu, hasil uji normalitas, diperoleh nilai p=0,100 untuk *pretest* dan p=0,150 untuk *posttest*. Dengan ketentuan bahwa jika nilai p >  $\alpha$ =0,05, maka data tersebut berasal dari distribusi normal, sedangkan jika nilai p <  $\alpha$ =0,05, maka data tersebut berasal dari distribusi tidak normal (Sugiyono, 2021). Dari data analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai p=0,100 pada *pretest* dan p=0,105 pada *posttest*, kedua nilai ini lebih besar dari  $\alpha$ =0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data skor hasil belajar siswa dari kedua tugas (*pretest* dan *posttest*) pada keterampilan menulis teks eksposisi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa kedua variabel homogen, karena nilai signifikannya = 0.101 > 0.05.

Berdasarkan hasil analisis di atas secara umum menunjukkan adanya perbedaan hasil menulis teks eksposisi siswa sebelum dan setelah menggunakan media gambar. Berdasarkan *Output Test Statistics* dalam uji regresi sederhana di atas diketahui bahwa nilai *Asymp*. Sig. (2-tailed) = 0,001 dari 29 siswa. Adapun pengambilan keputusan menurut (sugiyono, 2021) jika nilai sig. <0,05 artinya H1 diterima dan H0 ditolak, sedangkan jika nilai sig. >0,05 artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Dari data analisis SPSS

menunjukkan bahwa nilai signifikan =0,001<α=0,05, maka secara signifikan H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan media gambar terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar.

Penelitian yang terkait dengan pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi memiliki relevasi dengan peneliti yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul "Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh secara singnifikan terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan. Teak (2022) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Teakas". Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh secara singnifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri Teakas. Hasil penelitian tersebut, sejalan dengan hasil yang ditemukan pada penelitian ini yang menggambarkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Sehingga, dari penelitian tersebut dapat dikatakan memiliki relevansi dengan penelitian ini.

#### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan tentang pengaruh media gambar terhadap menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar sebagai berikut: (1) Keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar sebelum menggunakan media gambar (*pretest*) memperoleh nilai rata-rata (mean) 62,73 dengan kategori kurang terampil; (2) keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar setelah menggunakan media gambar (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata (mean) 83,76 dengan kategori terampil; dan (3) penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut dibuktikan dari *Output Test Statistics* dalam uji regresi sederhana di atas diketahui bahwa nilai *Asymp*. Sig. (2-tailed) = 0,001 dari 29 siswa. Nilai 0,001 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan media gambar terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar.

### **Daftar Rujukan**

- Datu, Arruan. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. *Disertasi*. Universitas Negeri Makassar.
- Munadhi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Nurmaya, P. 2020. Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dan Numbered Head Together Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas X SMA. Disertasi. Universitas Negeri Semarang.

- Nuryamah, I, dkk. 2016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar dan Papan Bergaris. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1): 1-10.
- Sari, N. Y. 2019. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(2): 1-9.
- Sugiyono, D. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taek, S., dkk. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Taekas. *Disertasi*. Universitas Timor.